ARTIKEL

TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN PAKCOY

A. Pendahuluan

Pakcoy (*Brassica sinensis* L.) merupakan tanaman sayuran berumur pendek (+45 hari), termasuk dalam famili *Brassicaceae*. Pakcoy jarang dimakan mentah, umumnya digunakan untuk bahan sup atau sebagai hiasan (*garnish*).



Gambar 1. Penanaman tanaman pakcoy

Klasifikasi Tanaman Pakcoy

Kingdom : Plantae

Divisi : Angiospermophyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Brassicales

Famili : Brassicaceae

Genus : Brassica

Spesies : Brassica rapa L.

B. Syarat Tumbuh

Pakcoy biasanya ditanam di dataran rendah dan dataran tinggi, tetapi yang baik di dataran tinggi, cukup sinar matahari, aerasi sempurna (tidak tergenang air) dan pH tanah 5,5-6.

- **Iklim :** Pakcoy dapat tumbuh pada suhu 15-25 °C dengan kelembaban 60-80 %.
- **Tanah :** Tanah yang subur, gembur, dan memiliki pH 6,0-7,0.
- **Penyinaran :** Pakcoy memerlukan memerlukan sinar matahari langsung selama 4-6 jam sehari.

C. Tahapan Budidaya

Berikut tahapan cara budidaya sayuran pakcoy yang baik dan benar agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

1. Persemaian

Siapkan tempat persemaian, berupa bedengan dengan media semai setebal ± 7 cm. Media semai dibuat dari pupuk organik dan tanah yang telah dihaluskan dengan perbandingan 1:1.Benih direndam dengan larutan Previkur N dengan konsentrasi 0,1% selama ± 2 jam, kemudian dikeringkan. Selanjutnya benih disebar merata di atas bedengan persemaian yang telah disiram terlebih dahulu, kemudian ditutup kembali dengan media semai. Ukuran persemian1x10m, selanjutnya ditutup dengan alang-alang atau jerami kering selama 2-3 hari. Kebutuhan benih 400-1000 gr/ha.

2. Persiapan Lahan

Lahan untuk pertanaman perlu diolah dengan cangkul sedalam 20-30 cm supaya gembur. Selanjutnya buat bedengan dengan arah membujur dari Barat ke Timur agar mendapatkan cahaya penuh. Lebar bedengan sebaiknya 100-120 cm, tinggi 30 cm dan panjang sesuai lahan sebaiknya tidak lebih 15 m, jarak antar bedengan 30 cm.

3. Penanaman Bibit

Penanaman Bibit yang telah berumur +21 hari atau telah berdaun 3-4 helai, dipindahkan ke bedengan yang telah disiapkan dengan jarak tanam 30 x 30 cm atau 30 x 25 cm. Pemeliharaan Pada musim kemarau lakukan penyiraman, sejak awal tanam sampai waktu panen. Penyulaman pada tanaman yang mati dilakukan paling lambat 1 minggu setelah tanam dan penyiangan gulma pada umur 2 minggu setelah tanam.

4. Pemupukan

Pemupukan Tiga hari sebelum tanam berikan pupuk organik (kotoran ayam yang telah difermentasi) dengan dosis 2-4 kg/m2. Dua minggu setelah tanam berikan pupuk susulan berupa Urea 100 kg/ha (10 gr/m2) atau NPK Mutiara 50 kg/ha (0,5 gr/m2), agar pemberian pupuk lebih merata terlebih dahulu aduk dengan pupuk organik kemudian berikan secara larikan disamping barisan tanaman. Selanjutnya dapat ditambahkan pupuk cair 3 liter/ha (0,3 ml/m2) pada umur 10 dan 20 hari setelah tanam.

5. Pengendalian Hama dan Penyakit

Pemeliharaan dilakukan mulai dari persemaian hingga panen. Untuk mencegah serangan hama dan penyakit tanaman, yang perlu diperhatikan adalah sanitasi lahan dan draenase, jika terpaksa gunakan jenis pestisida yang aman mudah terurai seperti pestisida biologi, pestisida nabati atau pestisida piretroid sintetik. Penggunaan pestisida tersebut harus dilakukan dengan benar baik pemilihan jenis, dosis, volume semprot, cara aplikasi, interval dan waktu aplikasinya.

D. Pemanenan

Berikut adalah teknik pemanenan pakcoy:

- **Waktu Pemanenan**

1. Pakcoy siap panen setelah 20-30 hari setelah tanam.
2. Panen pada pagi hari untuk menghindari kehilangan air.
3. Panen saat tanaman masih muda untuk mendapatkan rasa dan tekstur yang optimal.

- **Teknik Pemanenan**

1. Potong batang pakcoy sekitar 2-3 cm dari tanah menggunakan pisau tajam atau gunting.
2. Pastikan tidak merusak akar tanaman untuk memungkinkan regenerasi.
3. Panen secara selektif untuk membiarkan tanaman yang belum siap panen terus tumbuh.

- **Tips Pemanenan**

1. Gunakan sarung tangan untuk melindungi tangan dari getah tanaman.
1. Hindari memanen pada saat hujan atau kelembaban tinggi.
2. Sortir dan bersihkan pakcoy sebelum dijual atau dikonsumsi.
3. Simpan pakcoy di tempat yang sejuk dan kering untuk mempertahankan kesegarannya.

- **Pemanenan Berkelanjutan**

1. Panen secara bergantian untuk memastikan ketersediaan pakcoy sepanjang tahun.
2. Lakukan rotasi tanaman untuk menghindari kekurangan nutrisi tanah.
3. Gunakan teknik perawatan tanah yang baik untuk mempertahankan kesuburan tanah.

Sumber:

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2020).

2. Direktorat Jenderal Perlindungan Tanaman dan Kehutanan (2020).

3. Jurnal Ilmu Pertanian (2019).

4. Dinas Pertanian Buleleng (2020).